

**HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN GASTRITIS KRONIS DENGAN
TERAPI ANTIBIOTIK DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



TIA AYU HALIDATUNUR

10016122051

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN GASTRITIS KRONIS DENGAN
TERAPI ANTIBIOTIK DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



**TIA AYU HALIDATUNUR
10016122051**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPUASAN TERAPI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN GASTRITIS KRONIS DENGAN TERAPI ANTIBIOTIK DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Tia Ayu Halidatunur

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia

ABSTRACT

Introduction: Chronic gastritis is a long-term inflammation of the gastric mucosa and remains a common health problem worldwide. *Helicobacter pylori* infection is recognized as one of the major causes of chronic gastritis and requires antibiotic therapy for bacterial eradication. The success of treatment is determined not only by therapeutic effectiveness but also by patients' therapy satisfaction and medication adherence. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between therapy satisfaction and medication adherence among chronic gastritis patients receiving antibiotic therapy at dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya. **Methods:** This study employed an analytical observational design with a cross-sectional approach. Samples were collected using purposive sampling, resulting in 55 respondents who met the inclusion criteria. Therapy satisfaction was assessed using the Satisfaction with Medicines Questionnaire (SATMED-Q), while medication adherence was measured using the General Medication Adherence Scale (GMAS). Data were analyzed using Pearson correlation and Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS). **Results:** Most respondents were categorized as moderately satisfied with therapy (49.1%) and partially adherent to medication (54.5%). Pearson correlation analysis demonstrated a positive and significant relationship between therapy satisfaction and medication adherence ($r=0.380$; $p=0.004$). SEM-PLS analysis also revealed a positive and significant effect of therapy satisfaction on medication adherence, with a path coefficient of 0.397 and $p=0.001$, while the R-square value was 0.157. **Conclusion:** Therapy satisfaction has a positive relationship with and significant influence on medication adherence among chronic gastritis patients receiving antibiotic therapy, although other factors outside the research model also contribute to patients' adherence behavior.

Keywords: chronic gastritis; medication adherence; therapy satisfaction; SATMED-Q; GMAS

ABSTRAK

Pendahuluan: Gastritis kronis merupakan peradangan mukosa lambung yang berlangsung dalam jangka waktu lama dan menjadi salah satu masalah kesehatan yang sering ditemukan di masyarakat. Infeksi *Helicobacter pylori* merupakan penyebab utama gastritis kronis yang memerlukan terapi antibiotik sebagai bagian dari eradikasi bakteri. Keberhasilan terapi tidak hanya ditentukan oleh efektivitas pengobatan, tetapi juga dipengaruhi oleh kepuasan terapi dan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepuasan terapi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien gastritis kronis yang menjalani terapi antibiotik di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dan diperoleh 55 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Tingkat kepuasan terapi diukur menggunakan kuesioner Satisfaction with Medicines Questionnaire (SATMED-Q), sedangkan tingkat kepatuhan minum obat diukur menggunakan General Medication Adherence Scale (GMAS). Data dianalisis

menggunakan uji korelasi Pearson dan Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil: Mayoritas responden berada pada kategori agak puas sebanyak 27 orang (49,1%) dan kategori kepatuhan sebagian sebanyak 30 orang (54,5%). Hasil uji Pearson menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepuasan terapi dan kepatuhan minum obat dengan nilai $r=0,380$ dan $p=0,004$. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa kepuasan terapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan minum obat dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,397 dan $p=0,001$, serta nilai R-square sebesar 0,157. Kesimpulan: Kepuasan terapi memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap kepatuhan minum obat pada pasien gastritis kronis yang menjalani terapi antibiotik, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi kepatuhan pasien.